

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional prospektif dengan analisa deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang pola penerapan DAGUSIBU di masyarakat. Adapun rancangan penelitian ini meliputi tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisa data. Pada proses tahapan persiapan, peneliti menentukan variable penelitian, penentuan populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, kemudian menentukan metode penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan wawancara dengan responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat. Tahap akhir yaitu analisa data secara deskriptif dalam bentuk tabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di Dusun Cendol Barat Desa Ngadirejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang yang diwakili keluarga – keluarga, sehingga jumlah populasi adalah dengan menghitung jumlah keluarga yang mempunyai kartu keluarga. Data yang diperoleh dari kantor desa Ngadirejo jumlah keluarga di dusun Cendol Barat sebanyak 140 keluarga, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 keluarga.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Jumlah sampel yang diambil diharapkan

mewakili jumlah populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = presisi yang diterapkan 5%

Berikut perhitungan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103,7 = 104 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, sampel yang diambil berjumlah 104 ibu rumah tangga

3.2.2.1 Kriteria inklusi

1. Kriteria inklusi
2. Bapak / ibu
3. usia 20 – 50 tahun
4. Mampu membaca dan menulis
5. Bersedia menjadi responden
6. Pernah menggunakan obat (minimal 3 bulan terakhir minum obat)

3.2.2.2 Kriteria eksklusi

1. Responden tidak mampu membaca dan menulis
2. Tidak bersedia menjadi responden

3. Tidak pernah menggunakan obat

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tempat Penelitian

Dusun Cendol Barat Desa Ngadirejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang

2. Waktu Penelitian

Pada bulan Februari - Maret 2019

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo 2010;152). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, alat tulis, dan kamera.

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur kuesioner harus di uji cobakan terlebih dahulu, karena kuesioner kemungkinan memiliki data yang salah dan bias. Untuk itu dilakukan pengujian dan validitas dan reliabilitas kuesioner agar data yang didapatkan valid dan bisa digunakan berulang-ulang.

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus “*Product moment*” yang rumusnya sebagai berikut: (Notoadmodjo, 2014).

$$R = \frac{N(\sum XY)(\sum X - \bar{X})(\sum Y - \bar{Y})}{\sqrt{N(\sum X^2 - \bar{X})(\sum Y^2 - \bar{Y})}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X = skor item instrumen yang akan digunakan

Y = skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

N = jumlah responden dalam uji coba instrumen

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Hasil reliabilitas ditunjukkan dengan angka korelasinya sama atau lebih dari 0,05 maka alat ukur kuesioner tersebut reliabel. Tetapi apabila kurang dari 0,05 maka kuesioner tersebut tidak reliabel sebagai alat ukur (Notoadmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gambaran perilaku DAGUSIBU	Dapatkan	cara memperoleh obat yang benar	Kuesioner 1–5	- Jawaban benar nilai 1	Nominal
	Gunakan	Cara memakai obat dengan benar	Kuesioner 6–10	- Jawaban salah nilai 0	
	Simpan	cara meletakkan obat yang aman	Kuesioner 11-15	- Tepat : 76%	Ordinal
	Buang	cara memusnahkan obat yang tepat	Kuesioner 16-20	100% - Cukup tepat : 56% - 75% - Kurang tepat : 40% - 55% - Tidak tepat : <40%	

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey, yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan data berupa responden dari sampel.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisa deskriptif, dimana data disajikan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner terdiri atas beberapa pertanyaan dengan skala nominal untuk mengetahui gambaran pola penerapan Dagusibu di masyarakat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus persentase. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil penelitian.

Rumus Persentase :

$$P = s/S \times 100$$

Keterangan : P = Persentase

s = Skor yang diperoleh

S = Skor maksimal

(Arikunto,1998:246)

Pengukuran tingkat pengetahuan responden didasarkan pada jawaban responden, yaitu :

1. Jawaban Benar nilai 1
2. Jawaban Salah nilai 0

Semua pertanyaan yang diberikan juga dengan menggunakan kategori, yaitu (Ari Kunto,2007) :

1. Kategori Tepat, apabila responden mendapat nilai 76% – 100%
2. Kategori Cukup Tepat, apabila responden mendapat nilai 56% – 75%
3. Kategori Kurang Tepat, apabila responden mendapat nilai 40% - 55%
4. Kategori Tidak Tepat, apabila responden mendapat nilai < 40%